

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang terjadi antara ovum bertemu di dalam indung telur (ovarium) dan tumbuh menjadi zigot yang menempel pada dinding Rahim, yang menyebabkan pembentukan plasenta, dan hasil konsepsi sepanjang perkembangan dan pertumbuhan janin lahir. Dalam kebanyakan kasus, kehamilan berlangsung selama 280 hari, atau 40 minggu dari hari pertama menstruasi, atau 9 bulan 7 hari. Setiap saat, Kehamilan dapat menjadi masalah atau masalah yang rumit. Sudah umum diakui bahwa kehamilan membawa risiko bagi ibu setiap saat. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar lima belas persen wanita hamil akan mengalami komplikasi kehamilan yang berpotensi membahayakan kesehatannya (Rizky Yulia Efendi et al. 2022).

Tubuh membutuhkan mikroelemen zat besi untuk membuat hemoglobin. Konsumsi tablet besi terkait dengan kadar hemoglobin ibu hamil. Makan tablet besi yang tidak sehat atau dengan cara yang salah dapat menyebabkan tubuh tidak menyerap zat besi, yang menyebabkan anemia, yang sering terjadi pada wanita hamil mengalami defisiensi zat besi (1) (Khoiriah, Latifah, 2020).

Anemia ibu hamil adalah ketika kadarnya di bawah 11,0 g/dl atau tidak lebih dari 10,5 g/dl selama trimester kedua. Kehamilan meningkatkan kebutuhan oksigen, yang menyebabkan produksi eritropoietin meningkat. Hasilnya adalah ekspansi ukuran sel darah merah eritrosit dan plasma. Namun, lebih banyak volume plasma dibandingkan dengan eritrosit yang lebih banyak, mengakibatkan penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) sebagai hasil dari hemodilusi. Selama enam minggu kehamilan, Selama 24 minggu kehamilan, volume plasma meningkat dan mencapai puncaknya. Wanita hamil memiliki volume plasma 40% lebih besar daripada wanita tidak hamil (Prawirohardjo, 2014).

Menurut World Health Organization (WHO), Ada di antara sepuluh masalah kesehatan terbesar abad ini adalah anemia. Wanita hamil lebih rentan terhadap anemia, anak-anak, dan remaja.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa ada 303.000 kematian ibu yang disebabkan oleh kehamilan pada tahun 2020, atau 216 kelahiran hidup per 100.000. Di seluruh dunia 41,8% ibu hamil menderita anemia., dengan setengah dari kasus tersebut disebabkan oleh kekurangan zat besi. Di Afrika, 57,1% ibu hamil mengalami anemia; di Asia, 48,2% mengalami anemia; di Eropa, 25,1% mengalami anemia; dan di Asia, 24,1% mengalami anemia (2) (Kemenkes RI, 2022).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Wanita mengalami defisiensi besi antara 35 dan 75 persen, dan tingkat ini meningkat selama kehamilan. Anemia selama kehamilan menyumbang 40% kematian ibu di negara tersebut. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa angka ibu hamil yang anemia adalah 78%, atau 2.287 ibu hamil pada bulan Desember 2022. Pada tahun 2020, 63.246 ibu hamil di Jawa Barat mengalami anemia. 2585 kasus anemia ibu hamil dilaporkan di Kabupaten Subang. Asupan zat besi yang rendah menyebabkan anemia pada tahun 2022 (Dinkes, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian N Liana (2023) dengan judul Pengetahuan ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet fe sebesar 35,5% berpengetahuan cukup. ibu hamil yang tidak mengetahui tentang tablet Fe 68,7%. Ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik atau rendah terkait manfaat tablet fe dan anemia menyebabkan rendah dalam mengkonsumsi tablet fe. Sedangkan Ibu Hamil yang berpengetahuan baik akan berupaya untuk menghindari terjadinya anemia (N Liana 2023).

Dari Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang Tahun 2024. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 ibu mengetahuitentang Konsumsi Tablet Fe dan pemanfaatannya. dan beberapa dari ibu hamil mengalamiAnemia Ringan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penulis tertarik untuk mengambiljudul tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet FE Berdasarkan Karakteristik di PMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang Tahun2024"

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada di PMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk Mengetahui Gambaran umum Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada di PMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe diPMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang 2024.
2. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe diPMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang 2024 Berdasarkan Umur
3. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe diPMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang 2024 Berdasarkan Paritas
4. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe diPMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang 2024 Berdasarkan Pendidikan
5. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe diPMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang 2024 Berdasarkan Pekerjaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan peneliti, meningkatkan pengetahuan dan penerapan antara teori dan praktek di bidang kesehatan ibu hamil

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat bagi institusi Pendidikan yaitu dapat dijadikan bahan pustaka

tambahan bagi Universitas Bhakti Kencana untuk penelitian selanjutnya yang sejenis tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang konsumsi Tablet Fe

1.4.3 Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe.